

PENYULUHAN PEMILAHAN SAMPAH DI KELURAHAN KAMPUNG JAWA KOTA SOLOK

Widya Bestari ^{*}), dan Taufiq Ihsan

Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Andalas

Email: bestariwidya@gmail.com

ABSTRAK

Seiring pertambahan penduduk dan perkembangan aktivitas manusia berimplikasi pada timbunan sampah. Oleh sebab itu guna mensiasati, maka diperlukan pembelajaran sedari dini terkait pemilahan sampah. Tak terkecuali di Kampung Jawa sebagai kelurahan yang padat di Kota Solok. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat yaitu siswa Sekolah Dasar terhadap sampah. Kegiatan dilaksanakan di SDN 11 Kelurahan Kampung Jawa, Kota Solok. Pemilihan objek sasaran tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kepedulian terhadap masalah sampah harus ditimbulkan sedari dini dan kepada anak-anak harus diajarkan cara pemilahan sampah yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok Provinsi Sumatra Barat. Metode pelaksanaan kegiatan dengan metode ceramah, simulasi, dan pemberian hadiah. Hasil kegiatan adalah siswa dapat menjelaskan dan berhasil memilah sampah, serta membuangnya pada tempat sampah sesuai peruntukannya. Dengan adanya kegiatan ini, dalam jangka panjang diharapkan masalah sampah dapat terminimalisir. Sampah telah dibuang ke dalam tempat sampah sesuai jenisnya sehingga memudahkan proses pengelolaan dan pengolahan sampah. Diharapkan dari kegiatan ini dapat menimbulkan kesadaran masyarakat Kampung Jawa, tidak hanya siswa-siswi Sekolah Dasar tapi juga melibatkan orang tua dan guru. Disarankan untuk melakukan pemantauan secara berkala untuk mengevaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan di Kelurahan Kampung Jawa, Kota Solok.

Kata Kunci: *penyuluhan, pemilahan sampah, Kampung Jawa*

Counseling of Waste Separation in Kampung Jawa, Solok City

ABSTRACT

Along with population growth and the development of human activities have implications for the generation of waste. Therefore, in order to anticipate, it is necessary to learn from an early age related to waste sorting. No exception in Kampung Jawa as a dense urban village in Solok City. The purpose of this activity is to increase public awareness, namely elementary school students, towards waste. The activity was carried out at SDN 11 Kampung Jawa Village, Solok City. The selection of the target object is based on the consideration that concern for waste problems must be generated from an early age and children must be taught how to sort waste properly and correctly. This activity was carried out in Kampung Jawa, Tanjung Harapan District, Solok City, West Sumatra Province. The method of carrying out activities is the lecture method, simulation, and gift giving. The result of the activity is that students can explain and succeed in sorting waste, and throwing it in the trash according to its designation. With this activity, in the long term it is hoped that the waste problem can be minimized. Garbage has been disposed of in the trash according to its type so as to facilitate the process of waste management and processing. It is hoped that this activity can raise awareness of the people of Kampung Jawa, not only elementary school students but also parents and teachers. It is recommended to conduct regular monitoring to evaluate the activities that have been carried out in Kampung Jawa Village, Solok City.

Keywords: *counseling, waste sorting, Kampung Jawa*

PENDAHULUAN

Kampung Jawa adalah sebuah kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok, Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Penduduk Kampung Jawa berjumlah pada 6.819 jiwa tahun 2019 dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata 1,69 (BPS Kota Solok, 2019). Kelurahan Kampung Jawa berada dalam wilayah Kota Solok dengan jumlah timbulan sampah Kota Solok sebesar 2,42 l/o/h (Komala dkk, 2002; Afriani dkk., 2019; Valdira dkk, 2019).

Kelurahan Kampung Jawa merupakan salah satu wilayah yang belum memiliki fasilitas persampahan yang memadai. Di beberapa lokasi masih ada sampah yang di tumpuk di tepi jalan dan belum tersedia wadah yang cukup sesuai jenis sampah yang telah ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Selain itu sampah yang dibuang ke tempat sampah masih dalam keadaan bercampur atau tidak dibuang berdasarkan jenisnya. Masih banyak masyarakat yang tidak paham dan tidak membaca label pada tempat sampah. Oleh sebab itu diperlukan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah sesuai jenisnya. Salah satunya dengan melakukan penyuluhan sedari dini mengenai jenis sampah yang ada dan pemilahan sampah sesuai jenisnya.

Pemilahan dan penempatan sampah pada tempatnya merupakan tahapan paling utama yang memungkinkan untuk diterapkan pada usia anak-anak sebagai bentuk pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan lingkungan sejak dini. Penanaman nilai kebersihan lingkungan terhadap anak sejak dini sangatlah penting, karena anak merupakan generasi penerus bangsa yang sebaiknya telah dibekali oleh orang dewasa atau guru mengenai hal-hal yang dapat menjaga keberlangsungan sebuah bangsa dalam hal ini salah satunya adalah dengan menjaga lingkungan bersih. Anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan berada pada proses imitasi dengan melihat apa yang orang dewasa di sekitarnya lakukan (Gunarsa, 2004). Demikian juga dalam hal membuang sampah merupakan hal yang ditiru oleh anak dari perilaku orang dewasa. Mencontohkan membuang sampah pada tempatnya oleh orang dewasa kepada anak usia dini merupakan salah satu upaya mengurangi kebiasaan buruk yang dapat menyelamatkan lingkungan.

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Sementara didalam UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Pemilahan Sampah dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya secara efektif yang diawali dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan, melalui pengendalian pengelolaan organisasi yang berwawasan lingkungan, sehingga dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan yaitu lingkungan bebas sampah (Budiasih, 2010). Dengan adanya pemilahan sampah dari sumber akan memberikan beberapa manfaat, seperti memudahkan penanganan masalah sampah (pengangkutan, pendistribusian, dan pengolahan sampah) dan pengelola sampah tidak perlu melakukan pemilahan kembali, sehingga langsung dapat di distribusikan pada pusat pengolahan masing masing.

Jenis tempat sampah berwarna hijau merupakan wadah untuk sisa makanan organik, biasanya sampah organik berupa daun-daunan, bekas sayuran, dan lain-lain. Tempat sampah warna kuning menjadi ciri khas bagi tempat sampah untuk jenis non organik, seperti plastik bekas, kemasan air mineral berbahan plastik dan lain-lain. Tempat sampah warna merah diperuntukkan untuk Bahan Berbahaya Beracun (B3) yaitu sampah kaca, kemasan detergen atau pembersih lainnya serta pembasmi serangga. Tempat sampah warna biru diperuntukkan bagi sampah jenis kertas. Tempat sampah warna abu-abu diperuntukkan bagi tempat sampah residu. Artinya tempat sampah ini hanya boleh diisi sampah-sampah selain empat jenis tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat yaitu siswa sekolah dasar terhadap sampah.

METODOLOGI

Kegiatan penyuluhan mengenai pemilahan sampah di SDN 11 Kampung Jawa, Kota Solok merupakan program kerja dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Andalas. Di SDN 11 Kampung Jawa dilaksanakan penyuluhan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Survei Lapangan
Survei lapangan di SDN 11 Kampung Jawa, bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan siswa-siswi yang direncanakan sebagai objek sasaran.
2. Koordinasi dengan Pihak yang Berkepentingan
Berkordinasi dengan pihak kepala sekolah dan guru di SDN 11 Kampung Jawa untuk menentukan kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan pemilahan sampah.
3. Sosialisasi Program
Sosialisasi program bertujuan untuk memberi informasi tentang rencana serangkaian pelaksanaan program yang disampaikan kepada siswa-siswi SDN 11 Kampung Jawa yang akan mengikuti penyuluhan.
4. Pelaksanaan Penyuluhan
Terdiri atas pengenalan, ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi sampah, jenis sampah dan pemilahan sampah.
5. Evaluasi Pemahaman Materi Penyuluhan
Evaluasi terdiri atas pertanyaan terhadap pemahaman materi penyuluhan dan pemberian hadiah untuk meningkatkan antusiasme siswa-siswi SDN 11 Kampung Jawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pemanfaatan sampah kepada siswa-siswi SDN 11 Kampung Jawa dengan bentuk pemberian materi berupa apa itu sampah, jenis-jenis

sampah dan pemilahan sampah. Setelah penyampaian materi siswa-siswi dibentuk dalam beberapa kelompok dan diberi waktu untuk mengelompokkan sampah sesuai jenisnya melalui alat peraga yang telah disiapkan. Adapun hasil dari kegiatan penyuluhan mengenai pemilahan sampah dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut.



Gambar 1. Penyuluhan Materi tentang Pemilihan Sampah Sedari Dini



Gambar 2. Pemberian Hadiah Kepada Siswa SDN 11 Kampung Jawa

Perilaku memilah sampah di Indonesia masih rendah dan menjadi alasan dikeluarkannya kebijakan pemerintah tentang program daur ulang melalui bank sampah yang sayangnya hanya 30% yang bekerja secara teratur. Masalah utama daur ulang di bank sampah adalah masyarakat tidak memiliki perilaku pemisahan sampah, sehingga semua sampah tercampur. Desain adalah cross sectional dengan data sekunder Survei Perilaku Peduli Lingkungan (SPPLH) 2013 dari Badan Pusat Statistik. Perilaku pemilahan sampah di tingkat rumah tangga di Indonesia hanya 9% dengan pengetahuan pengelolaan sampah yang berkaitan dengan perilaku pemilahan sampah sebagai faktor dominan. Meningkatkan pendidikan dan fasilitas pengelolaan sampah dapat meningkatkan perilaku pemilahan sampah.

Tujuan Tantangan utama yang dihadapi kota-kota perkotaan di sebagian besar ekonomi berkembang dan transisional adalah pengelolaan sampah. Pemisahan sampah merupakan komponen penting untuk keberhasilan pengelolaan daur ulang dalam hal meningkatkan kualitas daur ulang, mengurangi penumpukan dan mengoptimalkan pembakaran. Dorongan untuk mengaktualisasikan perilaku pemisahan sampah yang berkelanjutan telah terhalang oleh hambatan potensial. Temuan regulasi kebijakan dan pendidikan peningkatan pengetahuan merupakan determinan terbesar dari sikap di antara rangsangan eksternal, sedangkan kesadaran konsekuensi memiliki hubungan paling kuat dengan sikap di antara rangsangan internal. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi, norma-norma subjektif dan norma-norma moral merupakan prediktor-prediktor sikap yang signifikan. Akibatnya, peningkatan sikap positif mengarah pada peningkatan gaya hidup pemilahan sampah.

Terdapat banyak bukti bahwa jika masyarakat memiliki pengetahuan yang luas tentang dampak negatif dari pengelolaan sampah yang buruk secara umum dikarenakan masyarakat hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang implikasi limbah dalam pencemaran dan penularan lingkungan. Perlu juga dicatat bahwa sebagian besar responden mengetahui bahwa pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti kolera, tifus, dan malaria. Tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah secara kuat dan mandiri dipengaruhi oleh pendapatan, pendidikan, dan jenis kelamin, menunjukkan bahwa diperlukan lebih banyak upaya untuk mengadopsi program aksi masyarakat tentang pencegahan penyakit dan promosi kesehatan dengan fokus khusus pada kelompok usia dini seperti siswa sekolah dasar. Untuk rumah tangga yang kurang mampu secara ekonomi yang tidak dapat dengan mudah memiliki akses ke media massa, program penjangkauan yang besar harus disediakan untuk penyebaran informasi seperti kegiatan sosialisasi kemasyarakatan (Mamady, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa Universitas Andalas telah melaksanakan program kerja di kelurahan Kampung Jawa, Kota Solok. Siswa-siswi SDN 11 Kampung Jawa telah mendapatkan penyuluhan mengenai materi pemilahan sampah. Diharapkan dengan penyuluhan ini dapat menimbulkan kesadaran masyarakat Kampung Jawa, tidak hanya siswa-siswi Sekolah Dasar tapi juga melibatkan orang tua dan guru. Disarankan untuk melakukan pemantauan secara berkala untuk mengevaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan di kelurahan Kampung Jawa, Kota Solok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak UPT Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Andalas dan pejabat kelurahan Kampung Jawa beserta jajaran beserta masyarakat Kampung Jawa yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan pemilahan sampah. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu berjalannya kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, IP., Fadilla, NM., Ihsan, T. 2019. Potensi kompos sampah domestik Nagari Air Hitam melalui penyuluhan dan pemanfaatan sampah. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 2(4). 450-456
- Budiasih, K. S. 2010. 1 *Pemilahan Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Sampah yang Baik*. Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunarsa, S. 2004. Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga. Gunung Mulia, Jakarta.
- Komala, P. S. , Aziz, R. dan Novalitas. 2002. *Studi timbulan, komposisi dan karakteristik sampah Kota Solok*. *Jurnal Teknik Lingkungan*.
- Mamady, K. 2016. Factors influencing attitude, safety behavior, and knowledge regarding household waste management in guinea: a cross-sectional study. *Journal of Environmental and Public Health*, 2016, 9305768. <https://doi.org/10.1155/2016/9305768>
- Rakhmadi, A, Allisamawati, A, Juliyarsi, I. 2018. Teknologi pembuatan kompos kotoran sapi simental dengan penggunaan tithonia (*Thitonia diversifolia*) dan mol rebung pada kelompok tani ternak. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*. 1 (3a): 50-55
- Saibah, B. R., Marlina, W. A., Faisal, R. F., 2019. Pengelolaan dan pengolahan sampah pada masyarakat sekitar kampus 2 Unand, Payakumbuh. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*. 1 (4.b): 274-284
- Syaiful, F.L., Suyitman, Evitayani, Khasrad, E. Purwati. 2019. Pengembangan Budidaya Rumput Unggul Menggunakan Fungi Mikoriza Arbuskula Sebagai Pakan Sapi Potong Di Parak Karakah Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2(3a): 245-253.
- Syaiful, F.L., F. Agustin, R. Ningrat, U.G.S. Dinata, dan Efrizal. 2018. Pengembangan sapi potong melalui penerapan teknologi deteksi kebuntingan dini dan inovasi pakan ramah lingkungan pada kelompok tani di Langgam, Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1(4): 191-202

- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Ferido. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 21-31
- Syaiful.F.L., U.G.S. Dinata dan Y. Hidayatullah. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah sekam padi sebagai bahan bakar kompor sekam yang ramah lingkungan di Kinali, Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 62-69
- Valdira, NR., Khairani, K., Ihsan,T. 2019. Perencanaan pengelolaan sampah domestik di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 2(4). 399-411